

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia di kehidupan yang mereka jalani memiliki rutinitas yang begitu banyak dalam kesehariannya, rutinitas tersebut tak hanya untuk memenuhi kebutuhan jasmani saja, namun manusia juga harus memenuhi kebutuhan rohani dalam dirinya tentang bagaimana mengelola emosi dan mengatasi permasalahan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Manusia membutuhkan ketenangan batin dalam hidupnya. Hal yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan spiritual manusia adalah agama dimana agama merupakan pegangan hidup manusia karena pada setiap individu merasa dan mengakui bahwa di dalam jiwa dan hatinya ada yang maha kuasa tempat mereka meminta pertolongan ketika mereka dalam keterpurukan dan mengucapkan syukur ketika mendapatkan kenikmatan.

Dengan percaya terhadap agama yang dianut, dalam hal ini adalah agama Islam, diharapkan mampu mengontrol keberlangsungan hidup manusia dengan sebaik-baiknya, bisa membedakan yang diperintahkan dengan yang dilarang, bisa merasakan kehadiran Allah swt dalam setiap langkah kehidupan manusia, paham dengan apa yang boleh dikerjakan dan mana yang tidak boleh, sehingga tidak melakukan kerusakan di muka bumi seperti dalam firman Allah SWT :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.¹

Maka dari itu dibutuhkan pemenuhan energi spiritual untuk mengendalikan emosi negatif dalam diri manusia. Salah satunya dengan cara adanya bimbingan konseling oleh seorang konselor yang mumpuni dibidangnya. Sebagai pencerah dan pembinaan diri manusia ke jalan yang benar sesuai ajaran Islam.

Adanya bimbingan dan konseling begitu penting diadakan disemua instansi pemerintah maupun swasta untuk membantu menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada di instansi tersebut apalagi yang dialami oleh karyawannya karena pada hakikatnya bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia di dalam kehidupannya selalu menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti. Pada kenyataannya juga, bimbingan dan konseling juga diperlukan, baik oleh masyarakat yang belum maju maupun masyarakat yang modern. Makin maju suatu masyarakat maka akan makin kompleks persoalan-persoalan yang dihadapi oleh anggota masyarakatnya sehingga sosok konselor sangat

¹ Q.S. Al-A'raf (7) Ayat 56.

dibutuhkan dalam masyarakat yang saat ini memang memiliki begitu banyak permasalahan dalam kehidupan mereka.²

Tak terkecuali pada anggota TNI AD sebagai abdi Negara yang harus selalu siap siaga mengabdikan dirinya untuk NKRI. Sebagai bagian dari TNI, tugas pokok TNI AD adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.³

Dengan tugas pokok TNI AD yang telah disebutkan diatas sungguh jelas sekali jika menjadi seorang TNI AD harus siap sedia mengabdikan dirinya untuk NKRI dan harus tunduk patuh dengan perintah atasan, menjadi Anggota TNI AD juga harus siap ditempatkan diseluruh NKRI demi tugas Negara, harus siap meninggalkan keluarga, istri dan anak tercinta yang tak tentu kapan bisa bertemu kembali, melihat fenomena tersebut tidak memungkiri jika pasti ada sebuah permasalahan dalam rumah tangga mereka, sehingga konselor TNI AD yang ada dikesatuan dilokasi anggota tersebut ditempatkan bisa dengan cepat dan tepat memberikan konseling terhadap permasalahan yang sedang dialami oknum anggota TNI AD tersebut sehingga masalah yang sedang dihadapi oknum

²Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset,2010), hal. 10.

³<http://www.tniad.mil.id//yang> diakses pada tanggal 09 September 2016 pukul 16.48.

anggota TNI AD tersebut bisa cepat teratasi dan tidak menjadi permasalahan yang bisa mengganggu kinerja anggota TNI AD di kesatuan tersebut, sebagaimana Allah swt berfirman mengenai bimbingan dan konseling :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman ! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majlis”,maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang – orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.⁴

Dalam data yang diperoleh dari beritaonline *jpn.com*, tentang anggota TNI AD yang mengalami masalah rumah tangga yang ada di wilayah NKRI, ternyata ada juga anggota TNI AD yang melakukan tindakan-tindakan amoral seperti kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang dialami oleh Sinta (35) yang dilakukan suaminya, Sertu MS yang merupakan anggota TNI AD ke Denpom AD Mataram. Atas penganiayaan tersebut, Sinta mengalami luka memar di wajahnya⁵. Kekerasan dalam rumah tangga juga dialami oleh Sumiati Nur Angraeni (38), warga Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat. Ibu rumah tangga itu mengadu kepada Ketua Bidang Advokasi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Garut, Nita K

⁴ Q.S. Al Mujadalah (58) : 11.

⁵Van. 2015. *Anggota TNI AD Diduga Hajar Istri, Wartawan Dibentak di Denpom*. Tercantum dalam <http://www.jpn.com/read/2015/07/01/312732/Anggota-TNI-AD-Diduga-Hajar-Istri,-Wartawan-Dibentak-di-Denpom> yang diakses pada tanggal 09 September 2016 pukul 16.48 wib.

Widjaya. Sumiati Nur Angraeni (38) menceritakan adanya tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), yang dilakukan oleh suaminya Suyatno, yang juga anggota TNI di Kodim 0611 Garut dengan pangkat Sersan Mayor (Serma), berita ini bersumber dari *lensaindonesia.com*.

⁶Kemudian ada pula kasus yang dilansir oleh *nusabali.com* yang dilakukan oknum TNI di Bali yakni Salah seorang pria oknum TNI DED (40) tepergok selingkuh dengan Ketut LM (39) sama-sama asal Klungkung, pada sebuah penginapan di wilayah Kelurahan Samplangan, Kota Gianyar, perselingkuhan ini diungkap langsung oleh suami Ketut LM, I Wayan A (40) seorang PNS asal Klungkung, Bali⁷.

Berita perselingkuhan kembali terjadi kali ini dilakukan dengan istri sesama anggota TNI dilansir dari *thetanjungpuratimes.com* yakni Prada Pirman Pijay Maulana anggota Yonif 301/Prabu Kian Santang, Sumedang, Korem 062 Tarumanegara tertangkap basah melakukan perselingkuhan dengan istri sesama anggota TNI bernama Nia Kurniasih, di rumah dinas kosong asrama Yonif 301/Pks⁸. Bahkan kasus perselingkuhan pun terjadi dengan oknum perwira militer TNI AD di Sidoarjo, Jawa Timur yang dilansir dari *tribunjogja.com* terkait kabar

⁶Mohammad Ridwan. 2015. *Dihajar tiap tolak hubungan badan, istri oknum TNI lapor P2TP2A Garut*. Tercantum dalam <http://www.lensaindonesia.com/2015/05/03/dihajar-tiap-tolak-hubungan-badan-istri-oknum-tni-lapor-p2tp2a-garut.html> diakses pada tanggal 09 September 2016 pukul 16.35 wib.

⁷CR. 2016. *Oknum TNI Tepergok Selingkuh*. Tercantum dalam <http://www.nusabali.com/berita/5524/oknum-tni-tepergok-selingkuh> yang diakses pada tanggal 09 September 2016 pukul 16.41 wib.

⁸Tim. 2016. *Oknum TNI Terlibat Perselingkuhan dengan Istri Sesama Anggota*. Tercantum dalam <http://thetanjungpuratimes.com/2016/07/18/oknum-tni-terlibat-perselingkuhan-dengan-istri-sesama-anggota/> pada tanggal 09 September 2016 pukul 17.44 wib.

anggota DPR Arzetti Bilbina yang tertangkap sedang berduaan dengan seorang perwira militer TNI di sebuah hotel di Malang, Jawa Timur⁹.

Tidak hanya oknum anggota TNI saja yang ketahuan selingkuh, istri seorang anggota TNI pun melakukan hal yang sama seperti berita yang dilansir oleh *berita-berita.com* tentang Erliani (46) warga RT 02, RW 01, Desa Tulungrejo, Kecamatan/Kabupaten Madiun, Jawa Timur yang juga istri seorang anggota TNI AL, digerebek suaminya saat berselingkuh dengan Josua Anggara Huda (20), di Hotel Raharjo, Jalan Pringgodani, Kota Madiun.¹⁰ Kemudian ada lagi berita dari *news.merahputih.com* tentang seorang istri anggota TNI digerebek saat berduaan dikamar kontrakan selingkuhannya di Cipayung, Jakarta Timur. Saat itu Ny R (25) bersama selingkuhannya AB (27) tidak mengetahui bahwa suami Ny R, AJ sudah memiliki prasangka buruk terhadapnya.¹¹

Ada lagi berita dari *jpnn.com* tentang Praka WA yang membuat laporan ke Polsek Makassar, dalam laporannya, Praka WA mengatakan kehidupan rumah tangganya tak harmonis lagi karena adanya orang ketiga. Tak berlama-lama, atas pengembangan laporan itu, aparat Polsek Makassar lalu menggerebek sebuah rumah di Jalan

⁹Wahyu Aji. 2015. *Perselingkuhan Dandim Sidoarjo*. Tercantum dalam <http://jogja.tribunnews.com/2015/10/27/panglima-tni-sebut-bakal-selidiki-dugaan-perselingkuhan-dandim-sidoarjo> yang diakses pada tanggal 09 September 2016 6 16.57 wib.

¹⁰Rohman Dibyo S. 2014. *Selingkuh di hotel, istri anggota TNI digerebek suami*. Tercantum dalam <http://www.berita2.com/daerah/jawa-timur/109576-selingkuh-di-hotel-istri-anggota-tni-digerebek-suami> yang diakses pada tanggal 09 September 2016 pukul 17.58 wib.

¹¹Flo. 2015. *Sedang Selingkuh, Istri Anggota TNI Digerebek Suaminya Sendiri*. Tercantum dalam <http://news.merahputih.com/peristiwa/2015/10/28/sedang-selingkuh-istri-anggota-tni-digerebek-suaminya-sendiri/31013/> yang diakses pada tanggal 09 September 2016 pukul 16.59 wib.

Kerungkerung.¹²Semua kasus diatas meruapakan kasus yang terjadi dalam kurun waktu 2 tahun terakhir bahkan ada yang baru terjadi pada bulan Juli 2016 lalu. Dari studi kasus yang diambil dari media berita *online* tersebut sangat nampak sekali masalah yang seringkali muncul dalam rumah tangga anggota TNI adalah KDRT dan perselingkuhan dengan berbagai motif.

Terlebih lagi anggota TNI yang memang seringkali diberangkatkan tugas diberbagai pelosok NKRI demi mempertahankan teritorial NKRI, sesuai tugas mutlak TNI AD, melaksanakan tugas TNI dalam menjaga keamanan wilayah perbatasan darat dengan negara lain dan pulau-pulau terluar, yaitu dengan melakukan segala upaya, pekerjaan dan kegiatan untuk menjamin tegaknya kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan bangsa di wilayah perbatasan darat dengan negara lain dan di pulau-pulau terluar dari segala bentuk ancaman dan pelanggaran juga sesuai dengan Sapta Marga dan Sumpah Prajurit TNI AD.¹³Maka dari masalah rumah tangga yang dialami oleh oknum TNI juga pasangannya tersebut haruslah dibarengi dengan adanya bimbingan dan konseling untuk mencari tahu tentang kebenaran atau motif dibalik tindakan yang oknum TNI atau pasangannya lakukan atas perilaku menyimpang yang telah lakukan. Upaya ini tak lain dilakukan oleh konselor yang ada di institusi

¹²Ishak Mappelawa. 2016. *Selingkuh dengan Istri TNI, Bonyok Sebelum Tiba di Kantor Polisi*. Tercantum dalam <http://www.jpnn.com/read/2016/09/04/465065/Selingkuh-dengan-Istri-TNI-Bonyok-Sebelum-Tiba-di-Kantor-Polisi-> diakses pada tanggal 09 September 2016 pukul 16.30 wib.

¹³<http://www.tniad.mil.id/> yang diakses pada tanggal 09 September 2016 pukul 16.48.

tersebut untuk memberikan bimbingan, pencerahan, solusi, penstabilan emosi dan diri oknum-oknum anggota TNI AD atau pasangannya yang memiliki perilaku menyimpang tersebut, tentunya tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap bimbingan dan konseling yang dilakukan, Allah swt berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا
وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri) nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu¹⁴.

Anggota TNI AD bukanlah rakyat biasa, mereka memiliki status sosial yang cukup bergengsi di Negara ini terlebih mereka adalah ujung tombak pertahanan NKRI, segala tindakan amoral yang mereka lakukan sehingga membuat kehancuran dan petaka bagi keluarga dan rumah tangga mereka merupakan sebuah kesalahan yang harus segera diperbaiki sebelum terlambat dan mengorbankan anak-anak mereka. Anggota TNI seharusnya tak hanya menjadi panutan dalam masyarakat namun juga dapat menjadi teladan bagi keluarganya. Terlebih berbagai macam ilmu yang mereka terima pada saat masa pendidikan sangat cukup untuk dapat diaplikasikan dan diterapkan dalam kehidupan keseharian mereka ketika

¹⁴ Q.S. An-Nisa (4) : 1

telah resmi menjadi anggota TNI AD dan ketika telah menikah, bukan mengalir begitu saja tanpa muara yang jelas dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan fakta yang menjadi pemberitaan di media dan masyarakat mengenai tindakan amoral dan melanggar sumpah prajurit TNI AD yang dilakukan oleh anggota TNI AD di wilayah NKRI maka penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Peran Konselor TNI AD Dalam Membimbing Pasangan Suami Isteri TNI AD Yang Bermasalah Rumah Tangga Berbasis Konseling Islami (Studi Kasus : Batalyon Infanteri 403 / Wirasada Pratista Kentungan Yogyakarta).**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah mengenai Peran Konselor TNI AD Dalam Membimbing Pasangan Suami Isteri TNI AD Yang Bermasalah Rumah Tangga Berbasis Konseling Islami (Studi Kasus : Batalyon Infanteri 403 / Wirasada Pratista Kentungan Yogyakarta), sebagai berikut :

1. Bagaimana peran konselor TNI AD di BATALYON INFANTERI 403/WP Kentungan Yogyakarta ?
2. Apa saja program konseling islami yang dilakukan oleh konselor TNI AD dalam membimbing pasangan suami isteri TNI AD yang bermasalah rumah tangga di BATALYON INFANTERI 403/WP Kentungan Yogyakarta ?

3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat konselor TNI AD dalam membimbing pasangan suami isteri TNI AD yang bermasalah rumah tangga di BATALYON INFANTERI 403/WP Kentungan Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran konselor TNI AD di BATALYON INFANTERI 403/WP Kentungan Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis program yang dilaksanakan oleh konselor TNI AD dalam membimbing pasangan suami isteri TNI AD yang bermasalah rumah tangga di BATALYON INFANTERI 403/WP Kentungan Yogyakarta berbasiskan konseling islami.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat peran konselor TNI AD ketika membimbing pasangan suami isteri TNI AD yang bermasalah rumah tangga di BATALYON INFANTERI 403/WP Kentungan Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara praktik adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi konselor TNI AD di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam membimbing dan mengatasi permasalahan rumah tangga anggota TNI AD yang ada di kesatuannya agar tidak terjadi tindakan amoral seperti perselingkuhan, KDRT yang mengakibatkan rumah tangga anggota TNI AD tersebut mengalami perpecahan hingga berujung perceraian.

Adapun secara teoritik penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya mengenai konseling islami tentang perkawinan dan sebagai acuan untuk meminimalisir perilaku menyimpang anggota TNI AD setelah menikah yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia.